

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di MIN 3 Banjarmasin, yaitu:

1. Pelaksanaan program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada MIN 3 Banjarmasin, melalui 4 komponen program adiwiyata di MIN 3 Banjarmasin sudah berjalan dengan baik, dengan melibatkan seluruh stakeholder, Kebijakan berwawasan lingkungan, diantaranya yaitu dalam visi, misi, dan tujuan sekolah mencantumkan tentang lingkungan; menyusun program yang mengintegrasikan adiwiyata dengan mata pelajaran dan pengembangan diri; adanya anggaran untuk kegiatan Adiwiyata dari dana BOS sekolah. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, yaitu menggunakan kurikulum 2013, dengan lebih dipertajam yang membahas tentang lingkungan sekolah adiwiyata. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, diantaranya yaitu memiliki jadwal piket kebersihan setiap harinya; adanya program sabtu bersih; adanya apotek hidup, dan pembibitan tanaman; mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri; adanya kreativitas dan inovasi warga sekolah seperti daur ulang sampah untuk dijadikan karya seni. Pengelolaan sarana prasarana ramah lingkungan, diantaranya yaitu air bersih, penyediaan

tempat sampah terpisah yaitu organik dan anorganik, drainase dan ruang terbuka hijau.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada MIN 3 Banjarmasin, faktor pendukung di antaranya adalah komitmen dari stakeholder madrasah, serta adanya kerja sama dengan pihak luar atau lembaga lain. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain adalah kurangnya lahan untuk memperluas pendukung sarana ramah lingkungan dan pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan program adiwiyata tersebut.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan serta penelitian yang telah diuraikan di atas maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki peranan penting dalam pengelolaan sekolah. Maka sudah seharusnya berperan aktif dalam membina dan mengevaluasi seluruh komponen dalam penyelenggaraan pendidikan. Hendaknya meningkatkan motivasi guru untuk terus melaksanakan pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan dan selalu membimbing guru, siswa, serta karyawan untuk membentuk nilai karakter peduli lingkungan.

2. Bagi Ketua Pengurus Adiwiyata

Sebagai orang yang terpilih oleh kepala sekolah untuk menjalankan amanah sebagai pemimpin jalannya penyelenggara program adiwiyata, diharapkan bisa

memaksimalkan untuk melaksanakan intruksi dari pimpinan sekolah perihal segala sesuatu yang diperlukan dalam mensukseskan program adiwiyata.

3. Bagi Para Guru

Sebagai guru harus menjadi teladan bagi para peserta didiknya terutama dalam hal peduli lingkungan sekolah, dalam upaya tersebut guru harus mencurahkan pikiran dan tenaga semaksimal mungkin untuk memberikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai peduli lingkungan.

4. Bagi Peserta Didik

Sebagai orang yang menuntut ilmu sudah seharusnya bersunggu-sungguh dalam mengikuti seluruh kegiatan dan peraturan yang ada di sekolah. Program adiwiyata sudah dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan lingkungan hdiup, tujuannya adalah untuk membentuk karakter peduli lingkungan.

5. Bagi Peneliti yang akan datang

Di harapkan menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai sekolah adiwiyata dan menyediakan informasi baru mengenai kebijakan dalam pelaksanaan program adiwiyata.